



### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 146/SP.HCP/LPPM/UNIJA/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si.  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dr. Eko Mulyadi, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Ruqyah Syar'iyah Untuk Menurunkan Tingkat Stress Pasien Hipertensi*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 32%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 18 Agustus 2020

Kepala LPPM

Universitas Wiraraja,

**Anik Anekawati, M.Si**

NIDN. 0714077402

# Cek Plagiasi 14-08-2020 file 9

*by* Eko Mulyadi

---

**Submission date:** 14-Aug-2020 11:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1369420334

**File name:** h\_Syar\_iyyah\_untuk\_Menurunan\_Tingkat\_Stres\_Pasien\_Hipertensi.pdf (592.46K)

**Word count:** 2776

**Character count:** 17042

## RUQYAH SYAR'IYYAH UNTUK MENURUNAN TINGKAT STRES PASIEN HIPERTENSI

Eko Mulyadi<sup>1)</sup>, Sugesti Aliftitah<sup>2)\*</sup>, Misbahul Munir<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Wiraraja  
Email : eko.wiraraja@gmail.com

<sup>2)</sup> Universitas Wiraraja  
Email : sugesti@wiraraja.ac.id

<sup>3)</sup> Universitas Wiraraja,  
Email: misbahulmunir@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ruqyah syariah terhadap tingkat stress Terapi Ruqyah Syar'iyyah merupakan terapi untuk mengurangi tingkat stress pad pasien. Desain penelitian eksperimen pre post test. Populasi 47 penderita Hipertensi, jumlah sampel 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan 63,3%. mengalami stres sedang. sesudah perlakuan sebagian besar tingkat stress responden menjadi normal. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyyah terhadap penurunan tingkat stres penderita Hipertensi.

**Kata Kunci:** *Hipertensi, Stres, Terapi Ruqyah Syar'iyyah*

### 1 PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit yang dapat menyerang siapa saja dan kapan saja, baik muda maupun tua. Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit degenerative atau keturunan, umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan seiring bertambahnya umur (Triyanto,2014). Hipertensi dikelompokkan dalam 2 tipe klasifikasi, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer penyebabnya tidak diketahui secara pasti. Sedangkan hipertensi sekunder umumnya disebabkan oleh berbagai kondisi seperti penyakit ginjal, penyakit kelebur tiroid, ibu yang sedang hamil, tumor kelenjar adrenal, kelainan bawaan pada

pembuluh darah, gangguan pernapasan yang terjadi saat tidur, konsumsi obat-obatan tertentu seperti obat penurun panas, pereda rasa sakit, obat batuk pilek, konsumsi pil KB atau stress (Pudiastuti, 2013).

Stress adalah tanggapan atau reaksi terhadap berbagai tuntutan atau beban yang bersifat non spesifik, namun di samping itu stress juga dapat menjadi faktor pencetus, penyebab sekaligus akibat dari suatu gangguan. Saat seseorang mengalami stress reaksi yang muncul pada impuls stress adalah tekanan darahnya meningkat karena umumnya individu yang mengalami stress sulit tidur, sehingga akan berdampak pada tekanan darah yang cenderung tinggi (Sukadiyanto, 2010). Aktivasi stress pada sistem

2)raf simpatis yang mendominasi, memegang peran penting dalam menciptakan tekanan darah tinggi. Karena itulah stress dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan tekanan darah tinggi. (Braverman, 2008).

Pada tahun 2011 Data World Health Organization (WHO) dalam Siringoringo, (2013) mencatat satu miliar orang 2)di dunia menderita hipertensi. Menurut Indonesian Society of Hypertension tahun 2007, secara umum prevalensi hipertensi di Indonesia pada orang dewasa berumur lebih dari 50 tah 2) adalah antara 15%-20%, dan hipertensi lebih sering ditemukan pada pria serta terjadi setelah usia 31 tahun, sedangkan pada wanita terjadi setelah umur 11) tahun setelah menopause). Berdasarkan hasil Riskesdes (2007), prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia sebesar 31,7% dan di Provinsi Jawa Timur sebesar 37,4% (Kurnia, 2007). Dari hasil rekapitulasi data pada penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Kecamatan Pragaan khususnya data untuk pasien Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya didapatkan 47 orang penderita Hipertensi dari seluruh orang yang berada 2) dusun Bulu Pragaan Daya.

Kecemasan dan stres emosional meningkatkan tekanan darah pada banyak orang, namun tidak semua orang, dan walaupun ketegangan tidak selalu identik dengan hipertensi. Penelitian berulang-ulang menunjukkan bahwa kecemasan adalah salah satu emosi yang menyebabkan melonjaknya tekanan darah. Banyak penelitian yang telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara stress dan 1) hipertensi (Braverman E. R, 2008). Salah satu

penatalaksanaan non farmakologi adalah menenangkan diri dan menghindari stress. Stress emosional, stress sosiokultural dan stress okupasinal memiliki pengaruh terhadap hipertensi. Emosional stress dapat ditimbulkan melalui interaksi seseorang dengan lingkungan, perilaku, yang dapat menyebabkan menjadi suatu beban mental, semua tekanan muncul dari pertentangan mengenai kepuasan yang diperoleh dari kemampuan seseorang dalam menghadapi hambatan lingkungan maupun fisik serta hambatan psikologis yang muncul dalam diri individu tersebut (Mustacchi, 1990).

Mayoritas penduduk Madura khususnya Sumenep beragama Islam. Kebanyakan masyarakat Sumenep masih mempercayai dukun-dukun dan orang pintar. Seperti berobat ke kyai, ustadz atau ke dukun. Jika mereka sakit biasanya berobat ke kyai dahulu tidak langsung ke fasilitas kesehatan, karena mereka mempercayai berobat ke kyai atau dukun bisa menyembuhkan dan bisa mengusir makhilus halus atau jin. Dan penduduk Sumenep juga masih percaya pada penyakit yang dianggap guna-guna atau santet. Jika mereka berpresepsi terjangkit sakit seperti itu, mereka akan langsung berobat ke kyai, apabila berobat ke kyai tidak ada hasil baru dibawa ke puskesmas atau bisa kemudian dirujuk ke rumah sakit. Oleh karena itu dengan maraknya terapi tradisional berlandaskan agan 5) di masyarakat maka perlu juga dilakukan kajian ilmiah untuk menemukan dan sekaligus menghargai model terapi yang telah terpercayai dan diterima masyarakat, sehingga didapatkan suatu model terapi yang berlandaskan kearifan lokal dan

nilai-nilai yang sesuai dan khas budaya Indonesia yang religius.

Terapi Ruqyah, dengan berbagai variasinya saat ini menjadi makin populer sebagai terapi penyakit fisik dan jiwa serta gangguan metafisik (kesurupan jin, hantet dan sebagainya), namun beberapa kajian atau pertemuan ilmiah yang membahas ruqyah masih terbatas membahas terapi ruqyah untuk mengusir jin (Al-Maidani, 2005). Biasanya dibahas juga dalam kajian atau pertemuan ilmiah tersebut masalah *ruqyah syar'iyah* dan *ruqyah syirkiyah*. Jarang dibahas penggunaan ruqyah untuk penyembuhan lebih luas dan ilmiah. Pembahasannya biasanya lebih bersifat *fiqhiyyah* dari pada ilmiah. Pembahasan yang bersifat *fiqhiyyah* tidak berarti jelek, tetap bagus, tetapi jika tidak disertai penjelasan yang bersifat ilmiah, maka terapi ruqyah menjadi kurang dikomunikasikan dengan metode kesehatan lainnya yang bersifat ilmiah. Padahal, terapi ruqyah dapat merupakan psikoterapi yang dapat menjadi bagian integral dari terapi yang bersifat *holistik* yang sekarang seharusnya mulai dikembangkan di dunia psikoterapi, khususnya di Indonesia (Majdi, 2003).

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan mencoba membahas penggunaan terapi ruqyah syar'iyah dengan mengevaluasi efektifitas terapi ruqyah syar'iyah dalam menangani hanya pada kasus-kasus psikologi (Perdana, 2015). Sebagai salah satu dari sekian solusi yang ditawarkan untuk penurunan tingkat stress pada hipertensi

ialah dengan membaca atau mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran, dimana Al Quran dapat

memberikan ketenangan seperti yang dikemukakan oleh Qalaji (Fanani, 2006). Karena jika stress tidak teratasi maka dapat meningkatkan resiko yang berkelanjutan pada penderita hipertensi (Sugiharto, 2007). Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi Ruqyah Syar'iyah terhadap penurunan tingkat stress pada pasien hipertensi?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pragaan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep pada bulan November 2018 s/d Maret 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu pra experiment.

Pengumpulan data awal dilakukan dengan mengurus surat pengambilan data awal kepada bagian pusat data dan informasi Puskesmas UPT Puskesmas Pragaan. Peneliti mengambil data awal guna kepentingan ketepatan data. Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian dan menetapkan jadwal penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mencari data responden.
2. Setelah mendapatkan calon responden, maka menentukan responden yang akan diteliti dengan menggunakan teknik simple random sampling.
3. Memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden kepada responden yang disajikan sebagai sampel penelitian serta menjelaskan dan menyampaikan maksud penelitian ini.
4. Setelah responden mengisi surat persetujuan dan bersedia

menjadi responden, kuisioner diberikan untuk mengetahui tingkat stress dan dilakukan kontrak waktu dengan responden untuk memulai terapi setelah memberikan kuisioner.

5. Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah pada responden dengan hipertensi sesuai dengan SOP.
6. Terapi diberikan 1 kali pada setiap responden.
7. Memberikan kuisioner untuk mengukur tingkat stres 3 hari setelah dilakukan terapi ruqyah.
8. Setelah data dikumpulkan dari responden, maka dilakukan pengecekan terlebih dahulu mengenai kelengkapan jawaban responden.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita hipertensi di Desa Pragaan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep tahun 2019, sebanyak 47 orang. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dan didapatkan sample sebanyak 30 orang.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *one group pre-post test design*, yaitu rancangan penelitian untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok objek (Nursalam, 2015). Desain penelitian ini digunakan untuk melihat ada dan tidak adanya pengaruh dari pemberian Terapi Ruqyah Syar'iyah pada tingkat stres pasien hipertensi yang diukur sebelum dan sesudah pemberian terapi. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok yang akan diberikan intervensi, sebelum dilakukan intervensi, setiap responden diobservasi tekanan darahnya serta

tingkat stress yang dialami responden.

Kemudian responden akan diberikan perlakuan terapi ruqyah syar'iyah satu per satu berupa terapi suara bacaan Al-Qur'an kepada penderita hipertensi. SOP terapi ruqyah syar'iyah yang digunakan peneliti harus memperhatikan aspek manajemen lingkungan, manajemen posisi klien dan terapis, setelah itu membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a untuk afirmasi selama 30 menit. Setelah proses terapi ruqyah syar'iyah selesai kemudian peneliti menunggu agar kondisi responden kembali optimal. Lalu, peneliti responden mengukur kembali tekanan darah responden serta menentukan tingkat stress yang dialami responden pasca-perlakuan.

Pengumpulan data dengan cara mengukur tingkat stres menggunakan Kuisioner *Depression Anxiety Stress Scaless* (DASS 42) dalam Yosep (2014) agar peneliti mengetahui pengalaman emosional negatif yang pernah dialami responden berdasarkan berdasarkan dari parameter gejala fisik, emosional, intelektual dan interpersonal pada responden. Pengujian statistik menggunakan Uji T sampel berpasangan secara komputerisasi (SPSS) dengan tingkat kemaknaan  $5\%=0,05$ ,  $<0,05$  berarti ada pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyah dengan tingkat stress pasien hipertensi,  $>0,05$  berarti tidak ada pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyah dengan tingkat stress pasien hipertensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Umum

Hasil penelitian dari seluruh pengumpulan data umum yang meliputi karakteristik umur, jenis

kelamin, pendidikan, pekerjaan serta tekanan dar<sup>19</sup> sebelum dan setelah diintervensi responden.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Penderita Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2019

NO	Rentang Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	34-38 Tahun	3	10,0
2	39-43 Tahun	1	3,3
3	44-48 Tahun	2	6,7
4	49-53 Tahun	1	40,0
5	54-58 Tahun	1	33,3
6	≥ 59 Tahun	2	8,7
Total		10	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa penderita hipertensi sebagian besar adalah 49-53 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40,0%). Usia merupakan salah satu factor risiko hipertensi yang tidak dapat dikendalikan, semakin tua semakin beresiko hipertensi karena elastisitas pembuluh darah yang berkurang

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2019

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	13	43,3
2	Perempuan	8	56,7
		30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa sebagian besar penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 17 orang (56,7%).

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penderita Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2019.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	20	66,7
2	SD/MI	3	10,0
3	SMP/MTS	4	13,7
4	MA/MA	2	6,7
5	Perguruan Tinggi	1	3,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1.3 diketahui bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak sekolah dengan jumlah 20 orang (66,7%). Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan kesadaran tentang diet rendah garam untuk mencegah hipertensi. Semakin tinggi tingkat pendidikan

semakin baik pemahaman tentang pentingnya diet rendah garam.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Penderita Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2019

NO	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Bekerja	17	56,7
2	Nelayan	6	20
3	Petani	5	16,7
4	Guru	2	6,7
Total		30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak bekerja dengan jumlah 17 orang (56,7%). Seseorang yang tidak bekerja berarti tidak mendapatkan penghasilan, sehingga menjadi stressor baru yang mempengaruhi tingkat stress seseorang

#### 5. Tekanan Darah Responden Sebelum dan Setelah Diberikan intervensi.

Tabel 1.5 Data Dokumentasi Tekanan Darah Responden Sebelum dan Setelah Diintervensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2019

NO	TD Sebelum Intervensi	TD Setelah Intervensi	Ket
1	140/90	130/90	Turun
2	180/100	165/100	Turun
3	140/100	130/100	Turun
4	160/100	150/100	Turun
5	140/100	130/100	Turun



6	180/100	160/100	Turun
7	160/90	140/90	Turun
8	150/90	130/90	Turun
9	160/90	140/90	Turun
10	140/90	130/90	Turun
11	160/100	140/100	Turun
12	140/80	135/80	Turun
13	160/90	145/90	Turun
14	140/100	135/100	Turun
15	150/90	145/90	Turun
16	160/100	150/100	Turun
17	150/100	140/100	Turun
18	155/90	145/90	Turun
19	160/90	150/90	Turun
20	140/90	130/90	Turun
21	155/100	135/100	Turun
22	160/100	140/100	Turun
23	145/90	135/90	Turun
24	140/90	130/90	Turun
25	160/90	150/90	Turun
26	140/80	135/80	Turun
27	140/80	135/80	Turun
28	150/100	140/100	Turun
29	145/90	140/90	Turun
30	155/100	150/100	Turun

Sumber : Data Primer

Tabel 1.5 di atas, menunjukkan data tekanan darah responden terjadi penurunan tekanan darah setelah pasien diberikan terapi ruyah syar'iyah.

Tekanan darah dipengaruhi beberapa factor, salah satunya adalah tingkat stress, stress akan memicu pengeluaran hormon stress yang akan meningkatkan tekanan darah sebagai respon dari stress bacaan terapi Ruqyah yang didengar melalui telinga kemudian diproses di area pusat pengaturan emosi otak (amigdala). Sehingga memberikan efek relaksasi serta merangsang pengeluaran endoprin untuk

memberikan sensasi nyaman pada klien (Zainurrofieq, 2014).

### **B. Data Khusus**

Hasil pengumpulan dari semua data khusus yaitu meliputi data tingkat stres penderita hipertensi sebelum diberikan terapi ruqyah syar'iyah, tingkat stres penderita hipertensi setelah diberikan terapi ruqyah syar'iyah, hasil Uji T penurunan tingkat stres responden penderita hipertensi (pretest - postest)

### **3. Penurunan Tingkat Stres Penderita Hipertensi (Pretest - Postest)**

Tabel 2.3 Penurunan Tingkat Stres Penderita Hipertensi

Tingkat Stres	Pretest	Persentase	Posttest	Persentase
Normal (0-14)	0	0	26	87,7
Ringan (15-18)	7	23,3	3	10,0
Sedang (19-25)	19	63,3	1	3,3
Parah (26-33)	4	13,3	0	0
Sangat Parah (>34)	0	0	0	0
Jumlah	30	100	30	100

Uji T tes paired signed rank test = 0.000 (p value <  $\alpha$ )

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2.3 diketahui bahwa tingkat stres penderita hipertensi yang berada pada tingkat sedang sebelum diberikan Terapi Ruqyah Syar'iyah berjumlah 19 orang (63,3%). Sedangkan tingkat stress penderita hipertensi yang berada pada tingkat normal setelah diberikan Terapi Ruqyah Syar'iyah berjumlah 26 orang (87,7%).

Hasil Uji T *paired test* didapatkan keseluruhan nilai tingkat stress pada penderita hipertensi mengalami penurunan dengan signifikan dengan P value = 0.000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha$  0.05., yang artinya ada pengaruh terapi Ruqyah Syar'iyah dalam menurunkan tingkat stres pada penderita Hipertensi di Dusun Bulu Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Ruqyah dapat memberikan memberikan efek relaksasi serta merangsang pengeluaran endorphin untuk memberikan sensasi nyaman pada klien (Zainurrofiq, 2014). Endorphin mempengaruhi sistem tubuh dengan memberikan efek relaksasi, termasuk pada pembuluh darah dan jantung, sehingga pembuluh darah mengalami vasodilatasi, curah jantung menurun,

nadi jika ikut menurun. sehingga tekanan darah mengalami penurunan.

### KESIMPULAN

Terapi Ruqyah Syar'iyah dapat menurunkan tingkat stres dan tekanan darah pada penderita hipertensi, di Dusun Bulu Pragaan Daya, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Failakawi, Badr Ali, Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar. Solo: Kiswah, 2014.
- Abu Umar Basyir Al-Maidani. 2005. *Metode Pengobatan Nabi SAW*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Braverman, E. R. (2008). *Penyakit Jantung dan Penyembuhannya Secara Alami*. Gramedia : Jakarta.
- Fanani, Mohammad. 2006. *Tinjauan Medik Terapi Ruqyah*. Disampaikan dalam: Konferensi Nasional I Kesehatan Jiwa Islami" Surakarta 1-2 Juli 2006.
- Fauziah Fitri, dan Julianti Widuri, 2005, *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, Jakarta: UI Press.

- <sup>2</sup> Kurnia, R. (2007). Karakteristik Penderita Hipertensi yang di Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Kota Padang Panjang Sumatra Barat Tahun 2002-2006. Diakses dari <http://Prepository.usu.ac.id>. Pada Tgl 22 Januari 2012.
- Mustacchi, P. (1990). Stress and Hyper-tension. *The Western Journal Of Medicine August*, 153(2), 180-185.
- <sup>14</sup> Majdi, Muhammad Asy-Syahawi, Cara Islam Mengobati Sihir & Gangguan Jin. Jakarta: Sahara Publishers, 2003.
- <sup>24</sup> Padilla. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Perdana Akhmad (2015) *Dalam Bukunya Ruqyah Syar'iyah VS Ruqyah Gadungan*.
- <sup>1</sup> Pudiastuti, R. D. (2013). *Penyakit- Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- <sup>2</sup> Sugiharto, Aris. (2007). *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat di Kabupaten Karanganyar*. Diakses dari <http://Prepository.ac.id>. pada tanggal 22 Januari 2012.
- Ustadz Zainurrofiq (2014) *Dalam bukunya Al-Ma'tsurat di lengkapi dengan Ruqyah Syar'iyah & Asmaul Husna*.
- Yusuf, Syamsu, 2004, *Mental Hygiene Pengembangan Kesehatan Mental dalam Kajian Psikologi dan Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- <sup>1</sup> Yosep, H. I., & Sutini, T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama

# Cek Plagiasi 14-08-2020 file 9

## ORIGINALITY REPORT

**32%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**11%**

PUBLICATIONS

**16%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://ejournal.stikesyarsi.ac.id">ejournal.stikesyarsi.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://afindonesia.com">afindonesia.com</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Teuku Umar Student Paper	3%
5	<a href="http://psikologifyh.blogspot.com">psikologifyh.blogspot.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://liadenature1.blogspot.com">liadenature1.blogspot.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.stikes-ppni.ac.id:8080">repository.stikes-ppni.ac.id:8080</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://sharingwyhere.blogspot.com">sharingwyhere.blogspot.com</a> Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
11	edoc.pub Internet Source	1%
12	Emy Sutiarysih, Sr. Felisitas A Sri S. "Efektifitas Emotional Freedom Technique (EFT) Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1%
13	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
14	www.neliti.com Internet Source	<1%
15	Aminuddin Aminuddin, Yulianus Sudarman, Moh Syakib. "Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Setelah Diberikan Terapi Akupresur", Jurnal Kesehatan Manarang, 2020 Publication	<1%
16	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
17	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
18	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	<1%

19

[stikesmuhla.ac.id](http://stikesmuhla.ac.id)

Internet Source

<1%

20

Yana Hendriana. "EFEKTIVITAS TERAPI AUDIO MUROTAL SURAH AR-RAHMAN TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSKESDES KEDUNGARUM UPTD PKM KUNINGAN KAB. KUNINGAN JAWA BARAT TAHUN 2016", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019

Publication

<1%

21

[repository.stikes-bhm.ac.id](http://repository.stikes-bhm.ac.id)

Internet Source

<1%

22

[adni15.blogspot.com](http://adni15.blogspot.com)

Internet Source

<1%

23

Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University

Student Paper

<1%

24

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

25

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1%

Exclude bibliography  On